

## ABSTRAK

**Alwi Salma (2023)**, Klaim Kebenaran Tentang Ucapan Selamat Hari Natal di Media Sosial (Studi Komparatif pada Akun Youtube Dakwah Adi Hidayat Official dan Gus Miftah Official). Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Problematika setiap tanggal 25 Desember di media sosial tersebar informasi polemik boleh atau tidaknya mengucapkan selamat hari natal. Ucapan selamat hari natal dikaitkan dengan isu toleransi antar umat agama. Media sosial sebagai jalan untuk menyampaikan gagasan menjadi cara efektif dalam menyebarkan informasi hukum selamat natal, termasuk akun youtube Ustadz Adi Hidayat dan Gus Miftah.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa rumusan masalah yaitu Bagaimana sumber pemikiran Ustadz Adi Hidayat dan Gus Miftah tentang pengucapan selamat hari natal?. Bagaimana metodologi berpikir Ustadz Adi Hidayat dan Gus Miftah tentang pengucapan selamat hari natal?.

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui sumber pemikiran Ustadz Adi Hidayat dan Gus Miftah tentang pengucapan selamat hari natal dan untuk mengetahui metodologi berpikir Ustadz Adi Hidayat dan Gus Miftah tentang pengucapan selamat hari natal.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode komparatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi non partisipan dan dokumentasi. Didukung dengan teori kebenaran, sumber berpikir dan metode berpikir.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: *Pertama*, sumber berpikir Ustadz Adi Hidayat dalam memandang persoalan ucapan selamat hari natal di media sosial yaitu Al-Qur'an, Hadits dan ijtihad (kaidah fihiyyah). Kebenaran yang dianut oleh beliau adalah teori religiusisme, yaitu kebenaran bersumber dari Tuhan melalui wahyu. Metode berpikir kritis dan komprehensif Ustadz Adi Hidayat, menguraikan persoalan hari natal berdasarkan berbagai perspektif bahasa, budaya, sosial dan hukum Islam. *Kedua*, sumber berpikir Gus Miftah dalam memandang persoalan ucapan selamat hari natal di media sosial yaitu pengalaman dan rasional. Kebenaran yang dianut oleh beliau adalah teori pragmatisme, yaitu kebenaran gagasan/ pernyataan dibatasi oleh referensi pada konsekuensi ilmiah, personal atau sosial. Metode berpikir logis dan praktis Gus Miftah menguraikan persoalan hari natal dengan memaparkan logika timbal balik kebaikan antar sesama umat beragama. Tujuan mengucapkan selamat hari natal untuk menghargai dan menghormati, termasuk pada ranah mu'amalah. Gus Miftah, mengedepankan kepentingan etis, dibandingkan legal formal (hukum Islam), selama tidak melanggar syariat Islam.

Kata kunci: Klaim Kebenaran, media sosial, ucapan hari natal

## ABSTRACT

**Alwi Salma (2023), Truth Claims About Merry Christmas Wishes on Social Media (Comparative Study on Youtube Accounts of Da'wah Adi Hidayat Official and Gus Miftah Official). Department of Islamic Communication and Broadcasting, UIN Sunan Gunung Djati Bandung**

The problem is that every December 25 on social media, polemical information spreads whether or not to wish Merry Christmas. Christmas greetings are associated with the issue of tolerance between religious communities. Social media as a way to convey ideas is an effective way to disseminate information about Merry Christmas law, including the YouTube accounts of Ustadz Adi Hidayat and Gus Miftah.

Based on the description above, there are several formulations of the problem, namely What is the source of Ustadz Adi Hidayat and Gus Miftah's thoughts about wishing Merry Christmas?. What is the methodology of Ustadz Adi Hidayat and Gus Miftah's thinking about wishing Merry Christmas?

This study aims to find out the source of Ustadz Adi Hidayat and Gus Miftah's thoughts about saying Merry Christmas and to find out the methodology of thinking Ustadz Adi Hidayat and Gus Miftah about saying Merry Christmas.

The research method used in this study is a qualitative approach with a comparative method. Data collection techniques in this study were through non-participant observation and documentation. Supported by theories of truth, sources of thinking and methods of thinking.

Based on the results of research that has been done, it can be concluded that: First, the source of Ustadz Adi Hidayat's thinking in looking at the issue of Christmas greetings on social media is the *Qur'an*, Hadith and *ijtihad* (fiqhyyah rules). The truth espoused by him is the theory of religiousism, that is, truth comes from God through revelation. Ustadz Adi Hidayat's critical and comprehensive thinking method, elaborates on Christmas issues based on various perspectives of Islamic language, culture, social and law. *Second*, Gus Miftah's source of thinking in looking at the issue of Christmas greetings on social media is experiential and rational. His truth is the theory of pragmatism, i.e. the truth of ideas / statements is limited by reference to scientific, personal or social consequences. Gus Miftah's logical and practical thinking method elaborates on the issue of Christmas by explaining the logic of reciprocal kindness between fellow religious people. The purpose of saying Merry Christmas is to appreciate and respect, including in the realm of *mu'amalah*. Gus Miftah, prioritizing ethical interests, compared to formal legal (Islamic law), as long as it does not violate Islamic law.

Keywords: Truth Claim, Social Media, Christmas Greetings